



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 16 November 2016

Halaman: 15

KPU Serahkan Fasilitas Kampanye ke Tim Paslon



TRIBUN JOGJA/PANJI PURNANDARI

BALIHO PASLON - Alat peraga kampanye (APK) berupa baliho pasangan cawali-cawawali yang akan ikut Pilwakot Yogyakarta dari KPU dipasang di simpang GOR Amongraga, Selasa (14/11).

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta secara simbolik menyerahkan Alat Peraga Kampanye (APK) berupa baliho kepada tim sukses pasangan calon (paslon), Selasa (15/11) di lima titik. Kegiatan itu diselenggarakan di depan Gedung Amongrogo penggal Mandala Krida.

Adapun APK yang diserahkan yakni berupa baliho berukuran 4 x 6 meter yang terpasang di lima titik. APK dipasang di sis selatan Jalan dr Sardjito, Penggal Mandala Krida, Dean gedung XT Square, penggal taman sari sisi

timur, dan sudut utara eks gedung Perpustakaan Daerah DIY.

Komisisioner KPU Sri Surani atau akrab disapa Rani menjelaskan, APK merupakan fasilitas yang diberikan KPU untuk tiap peserta Pilkada 2017. Sesuai diserahkan, APK menjadi tanggung jawab tim paslon dalam perawatannya. Selain baliho, KPU juga tengah menyiapkan APK berupa spanduk dan umbul namun belum terpasang.

"Sudah di-approve desainnya, harapannya secepat mungkin bisa terpasang

karena kan desain APK harus sesuai kesepakatan KPU dengan tim paslon di bawah pengawasan Panwas," ujar Rani pada Selasa (15/11).

Ia menjelaskan, APK dimaksudkan sebagai informasi kepada masyarakat agar bisa melihat dan mencermati kedua Paslon. APK juga berfungsi sebagai penggugah agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat.

"Memang lewat APK tentu masih kurang namun KPU memaksimalkan melalui proses sosialisasi anggota PPK yang masuk dalam pertemuan-pertemuan organik

di tiap kelurahan, sehingga masyarakat tahu siapa calonnya dan kapan pelaksanaannya pilkada," jelasnya.

Penertiban

Sementara itu, Panwas Kota Yogyakarta berslap untuk melakukan koordinasi penertiban APK tahap kedua di 12 titik.

Anggota Panwas Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga Iwan Ferdian Susanto mengatakan, hal tersebut bisa dilakukan setelah keputusan dari KPU keluar.

"Kami sudah mengirimkan surat rekomendasi ke

pada KPU beberapa hari lalu untuk penertiban APK tahap dua namun belum ada tanggapan," ujar Iwan.

Selain soal penertiban APK, Panwas juga menunggu surat peringatan untuk tim paslon yang melanggar pemasangan APK. Sebelumnya, Panwas telah melakukan penertiban APK tahap pertama pada Kamis (10/11).

Sesuai Perwal Yogyakarta Nomor 89 tahun 2016, APK dilarang dipasang pada tujuh ruas jalan protokol dan empat bangunan budaya di Kota Yogyakarta. (gii)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005